

ABSTRAK

Desain sekolah musik umumnya berfokus pada aspek fungsional dan akustik, namun kurang memberikan perhatian pada pengalaman sensorik siswa yang lebih mendalam. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengembangkan konsep arsitektur yang menggabungkan tektonika suara dengan desain ruang pendidikan musik, menciptakan pengalaman sensorik yang merangsang keterlibatan emosional dan kognitif siswa. Konsep tektonika suara, yang mengintegrasikan unsur materialitas dan struktur dengan kualitas akustik, menawarkan pendekatan inovatif dalam merancang ruang musik yang interaktif dan imersif. Melalui studi literatur dan analisis desain, penelitian ini mengeksplorasi material dengan kemampuan absorptif dan reflektif yang tinggi untuk menghasilkan identitas akustik yang khas pada setiap ruangan, serta menciptakan harmoni antara elemen visual dan aural. Selain itu, konsep arsitektur berbasis suara seperti *Le Cylindre Sonore* oleh Bernhard Leitner dan *Swiss Sound Box* oleh Peter Zumthor menjadi referensi utama dalam mewujudkan desain yang menekankan pengalaman aural sebagai elemen inti. Implementasi konsep ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa di sekolah musik dengan menciptakan suasana ruang yang mendukung interaksi dengan lingkungan melalui indra pendengaran, sentuhan, dan penglihatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perancangan ruang pendidikan musik yang tidak hanya memperhatikan aspek teknis, tetapi juga pengalaman sensorik yang holistik, memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas belajar siswa melalui pendekatan arsitektur yang inovatif.

Kata Kunci: *Tektonika Suara, Arsitektur Aural, Pengalaman Sensorik, Akustik, Desain Sekolah Musik.*